

HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI *WESTERN FAST FOOD* DENGAN  
INDEKS MASSA TUBUH DAN TEKANAN DARAH PADA MURID KELAS X  
SMAN 1 PADANG



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019

# **THE RELATIONSHIP OF WESTERN FAST FOOD CONSUMPTION FREQUENCY WITH BODY MASS INDEX AND BLOOD PRESSURE IN CLASS X STUDENTS OF SMAN 1 PADANG**

**By**

**Zahra Nadya Habaallah**

## **ABSTRACT**

Western fast food is one of foods that are popular with teenagers. Consumption of western fast food is related to the total fat and fat associated with eating patterns, which increasing the risk of obesity. Western fast food also contains high concentrate of sodium, so it can increase the risk of hypertension. This study aims to determine the relationship between western fast food consumption with body mass index and blood pressure in class X students of SMAN 1 Padang.

Subjects consist of 64 people from 317 class X students of SMAN 1 Padang, using systematic random sampling technique. Method was conducted using a questionnaire to get the frequency of consumption of western fast food, followed by measuring body weight, height, and blood pressure. Data analysis was performed using correlation tests. The study was conducted from May to December 2019.

The results showed the median value of body mass index is 19,79 kg/m<sup>2</sup>, systolic blood pressure is 110 mmHg, diastolic blood pressure is 80 mmHg, and frequency of western fast food consumption for the last month is 15,3 times per month. In this research found a negative correlation between the frequency of western fast food consumption with BMI ( $r = -0,094$ ,  $p = 0,460$ ), systolic blood pressure (SBP) ( $r = -0,130$ ,  $p = 0,304$ ) and positive correlation with diastolic blood pressure (DBP) ( $r = 0,045$ ,  $p = 0,722$ ). The results of this study indicate that the majority of class X students of SMAN 1 Padang have normal body mass index and blood pressure, and no relationship between frequency of consumption of western fast food with body mass index and blood pressure, both systolic and diastolic.

# HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI *WESTERN FAST FOOD* DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN TEKANAN DARAH PADA MURID KELAS X SMAN 1 PADANG

Oleh

Zahra Nadya Habaallah

## ABSTRAK

Saat ini *western fast food* merupakan salah satu makanan yang digemari remaja. Konsumsi *western fast food* berhubungan dengan total lemak. Selain itu, konsumsi *western fast food* juga berhubungan dengan lemak yang terkait dengan pola makan. Hal ini dapat meningkatkan risiko obesitas. *Western fast food* juga mengandung kadar sodium yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan risiko hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi *western fast food* dengan indeks massa tubuh dan tekanan darah pada murid kelas X SMAN 1 Padang.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 64 orang dari total 317 orang murid kelas X SMAN 1 Padang, yang diambil dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan frekuensi konsumsi *western fast food*, mengukur berat badan, tinggi badan, dan berat badan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Penelitian dilakukan dari bulan Mei hingga Desember 2019.

Pada penelitian ini ditemukan, nilai tengah indeks massa tubuh adalah 19,79 kg/m<sup>2</sup>, tekanan darah sistolik adalah 110 mmHg, tekanan darah diastolik adalah 80 mmHg, frekuensi konsumsi *western fast food* adalah 15,3 kali per bulan. Pada penelitian ini ditemukan korelasi negatif antara frekuensi konsumsi *western fast food* dengan IMT ( $r = -0,094$ ,  $p = 0,460$ ), tekanan darah sistolik (TDS) ( $r = -0,130$ ,  $p = 0,304$ ) dan korelasi positif dengan tekanan darah diastolik (TDD) ( $r = 0,045$ ,  $p = 0,722$ ). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar murid kelas X SMAN 1 Padang memiliki indeks massa tubuh dan tekanan darah normal, serta tidak terdapat hubungan antara frekuensi konsumsi *western fast food* dengan indeks massa tubuh dan tekanan darah, baik sistolik maupun diastolik.